

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi khususnya pada masa kini, telah secara signifikan mempengaruhi kecepatan pengambilan keputusan terkait keamanan nasional ini karena waktu adalah hal yang sangat penting. Oleh setiap individu pengguna rekening bank tidak selalu sesuai dengan kebutuhan, nilai, dan keyakinan mereka. Hal ini khususnya terkait dengan Rahasia Bank yang harus selalu dihormati.

Kualitas sistem informasi akuntansi penting bagi bisnis dan berfungsi sebagai alat pengukuran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Jika salah satu tujuan sistem informasi suatu perusahaan tidak terlaksana maka Kualitas sistem informasi perusahaan akan terpengaruh dan tingkat keberhasilan perusahaan akan rendah. Saat memperkenalkan suatu sistem ke dalam suatu perusahaan, ada dua hal yang penting yaitu apakah sistem tersebut berhasil diterapkan atau apakah sistem tersebut gagal.

Selain Kualitas sistem informasi akuntansi, faktor lain yang mempengaruhi kinerja individu adalah penggunaan teknologi informasi. Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi, cara kerja seluruh individu maupun seluruh organisasi yang semula bekerja secara manual menjadi semakin canggih sebelum kemajuan teknologi, informasi dikumpulkan, diproses,

dan digunakan secara manual oleh individu dalam suatu organisasi. Dengan kemajuan teknologi informasi dan semakin ketatnya persaingan, banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi.

Alasan banyak perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi adalah karena teknologi informasi telah dijadikan sebagai strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis khususnya dalam penerapan sistem informasi. Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi serta berkembangnya sistem informasi yang memanfaatkan teknologi tidak hanya berdampak pada pengelolaan perusahaan saja, namun juga berdampak besar terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan.

Terlepas dari alasan di atas, teknologi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terus berkembang. Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak lagi menjadi kebutuhan esensial bagi dunia usaha dan organisasi, namun sudah menjadi kebutuhan pembuktian prestasi usaha dan unit organisasi.

Bank NTT adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Timur. Bank NTT berpusat di kota Kupang. Bank NTT didirikan pada tahun 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Oleh karena tugas tanggungjawabnya terhadap pemerintah, maka Bank NTT terkhususnya karyawan harus memiliki kinerja karyawan yang baik dan mampu memenuhi tujuan pemerintah yaitu untuk pembangunan daerah dan meningkatkan perekonomian daerah. (sumber, www.bpdntt 2016).

Berdasarkan laman resmi Bank NTT, fenomena yang terjadi di Bank NTT adalah pemimpin yang mampu mempengaruhi pegawai agar kinerja pegawai meningkat, komitmen Bank NTT untuk semakin meningkatkan kinerja setiap tahunnya, SDM (sumber daya manusia) menjadi salah satu unsur yang penting. Adanya penilaian kinerja untuk mencapai tujuan bank dan melihat perkembangan apa saja serta hal-hal lain yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. (sumber, www.bpdntt 2016).

Kinerja harus dievaluasi untuk memastikan pelaksanaan tugas, termasuk masalah yang dihadapi dan cara penyelesaiannya, dan apakah tujuan atau organisasi telah tercapai. Penelitian sebelumnya pada usaha kecil menengah menemukan bahwa kinerja individu dalam perusahaan dipengaruhi oleh penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan, semakin baik kinerja individu dalam perusahaan (Indra lesmana dan Suaryana, 2014).

Sistem informasi akuntansi yang tersedia merupakan ukuran kinerja operasi dalam pengambilan keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini. Apabila sistem informasi akuntansi tidak mampu memberikan informasi yang spesifik dan akurat mengenai keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kantor Cabang Utama Kupang akan menjadi kendala dalam memenuhi harapan perusahaan. Semakin akurat dan terkini informasi akuntansi yang diberikan kepada manajemen, maka semakin teliti dan akurat manajemen dalam mengambil keputusan investasi dan menyusun strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Sementara itu, penelitian mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan insentif sebagai variabel pemoderasi pada LPD yang dilakukan dengan sampel sebanyak 99 responden menggunakan analisis regresi moderasi, menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual (Suryawan dan Suaryanam 2018). Selain itu, hasil penelitian oleh (Fatmayoni dan Yadnyana, 2017) mengenai pengaruh efektivitas SIA dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan insentif karyawan sebagai pemoderasi, hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual tingkat penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual dan insentif karyawan tidak mampu memoderasi pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Penelitian lain mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada UKM di Nusa Penida hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu (Indralesmana dan Suaryana, 2014)

Namun di sisi lain, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi tidak dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas, dan efisiensi operasional seperti pada penelitian Urquia *et al* dan Kouser (2011 dalam Fatmayoni dan Yadnyana, 2017). Hasil penelitian Soudani (2012 dalam Fatmayoni dan Yadnyana, 2017) menunjukkan hasil tidak mendukung adanya hubungan positif antara sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel efektivitas SIA dan variabel penggunaan teknologi informasi pada variable kinerja individual dengan alasan bahwa penelitian sebelumnya berbeda secara populasi, analisis data dan tempat pengambilan data. Seperti yang saat ini dilakukan pada bidang ini, termasuk yang diteliti pada penelitian ini mengupas terkait dua factor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada Bank NTT. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual (studi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kantor Cabang Utama Kupang

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual (Studi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kantor Cabang Utama Kupang).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka permasalahan dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan. Adapun persoalan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?
2. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu?
3. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja individu?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah penulis mengharapkan kiranya penelitian ini dapat berguna untuk menambah referensi atau sebagai sumber informasi baik bagi pihak-pihak yang tertarik pada topik sejenis, serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya

1. Manfaat Akademik

- a. Untuk Pengembangan Ilmu: Memberikan informasi tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama tentang teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi serta hubungannya dengan kinerja individu.
- b. Untuk mengembangkan dan menerapkan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti tentang bagaimana kinerja individu dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi yang efektif
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh calon peneliti sebagai referensi dan pembandingan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana kinerja individu dipengaruhi oleh kinerja sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi. Hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kantor Cabang Utama Kupang